

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Upaya Pembentukan Karakter Islami Melalui Bacaan Asma'ul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Temuan peneliti ini menggambarkan tentang Upaya pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna KB Atakal Bayan Purwogondo. Kegiatan pembentukan karakter islami anak melalui bacaan asma'ul husna dilakukan mulai berdirinya lembaga tersebut.

Di sekolah ini selalu mengawali kegiatan yaitu pukul 08:00 dengan pembiasaan membaca asmaul husna bersama- sama di dalam kelas yang dilakukan setelah anak-anak berdo'a mengawali kegiatan, membaca surah pendek dan do'a-do'a harian. Kegiatan membaca asmaul husna dipandu oleh salah satu anak secara bergantian setiap harinya dengan menggunakan pengeras suara, sehingga anak lebih bersemangat. Sedangkan ibu guru bertugas mendampingi anak untuk membaca asmaul husna dan membimbing anak yang tidak bermain sendiri.

KB Atakal Bayan Purwogondo menekankan pada pembentukan karakter islami karena dengan karakter islami karakter yang baik pula akan mengikuti, seperti karakter disiplin, tanggung jawab dan jujur.

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian pertama di atas dapat ditemukan bahwa ternyata:

a. Proses pembentukan karakter islami dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca asmaul husna secara terus menerus setiap harinya

b. Pembacaan asmaul husna dapat digunakan untuk membentuk karakter islami anak sehingga tumbuh kesadaran dalam diri anak untuk bertanggung jawab, jujur dan disiplin, baik dalam ucapan atau perbuatan.

c. Dengan pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna , maka karakter – karakter yang baik akan mengikuti seperti karakter disiplin, tanggung jawab, dan jujur karena dalam asmaul husna terdapat nama – nama indah Allah sehingga anak dapat mengingatnya hingga kelak ia dewasa nanti.

B. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya pembentukan karakter Islami melalui bacaan Asmaul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Dari deskripsi lapangan mengenai Upaya pembentukan karakter Islami melalui bacaan Asmaul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagaimana berikut:

a. Faktor pendukung Upaya pembentukan karakter Islami melalui bacaan Asmaul Husna di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga (orang tua) yang selalu membimbing dan mengajak anaknya untuk berakhlak positif, membiasakan segala kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan disekolah untuk selalu dilakukan juga di rumah, misalnya orang tua yang selalu mengajak anaknya untuk melakukan sholat, orang tua yang membiasakan anaknya untuk berperilaku baik seperti berdo'a sebelum melakukan sesuatu, membereskan mainan ketika selesai bermain, mencuci

tangan sebelum dan sesudah makan. Sehingga bukan hanya di sekolah saja anak menerima pendidikan karakter namun juga saat dirumah.

2) Masyarakat

Lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter anak. Bila anak berada pada lingkungan yang baik maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan karakter anak, dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan karakter anak, Lingkungan masyarakat dapat berperan membentuk karakter anak Anda. Misalnya lingkungan tempat tinggal di asrama polisi atau tentara, anak-anak yang tinggal disana cenderung lebih berani karena mereka merasakan adanya label dari orangtuanya. Lingkungan yang seperti ini akan membentuk karakter anak menjadi keras, pribadi yang galak, apa yang dia inginkan harus segera terlaksana.

Lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh sebaliknya yaitu berpengaruh baik bagi anak. Misalnya dengan memilih tinggal di sebuah perkampungan di pinggiran kota. Yang di lingkungan tersebut terdapat masjid, para remajanya pun aktif dan antusias dalam kegiatan-kegiatan syiar agama untuk masyarakat sekitar, baik orangtua, remaja bahkan anak-anak kecil. Suasana lingkungan menjadi hidup, dinamis, agamis, harmonis serta menyenangkan hati masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut. Anak-anak pun terbentuk karakter yang sopan santun, beradaptasi, berempati, serta dapat menjadi manusia yang berjiwa sosial.

3) kegiatan – kegiatan keagamaan yang mendukung

Kegiatan keagamaan yang mendukung dalam pembentukan karakter islami pada anak yaitu seperti kegiatan shalat dhuha, shalat jama'ah, dan kegiatan dansos setiap hari jum'at. Kegiatan tersebut dapat membantu dalam pembentukan karakter islami anak, karena dengan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan karakter positif anak perlahan – lahan akan terbentuk seperti karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab.

4) Motivasi dari guru

Motivasi dari guru di KB Atakal Bayan Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang selalu membimbing, memantau dan mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku positif disiplin dalam kegiatan sehari – hari seperti memberikan penghargaan berupa pujian ataupun hadiah setelah anak melakukan kegiatan dengan baik sehingga anak akan termotivasi.

5) Fasilitas yang mendukung

Dengan fasilitas yang baik anak – anaka akan merasa nyaman saat melakukan kegiatan, seperti uraian di atas bahwa di KB Atakal Bayan menyediakan fasilitas sound sistem dan mic sebagai penunjang kegiatan pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna.

b. Faktor penghambat pembentukan kepribadian siswa ialah dengan

1) Dari Anak itu sendiri

Anak cenderung tidak fokus mengikuti, ada dua faktor penyebab kurang fokusnya anak dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang melatar belakangi kurang fokusnya anak yaitu lemahnya minat anak, bersifat pasif dalam mengikuti kegiatan tersebut serta tidak memiliki kecakapan dalam cara – cara belajar yang baik. Sedangkan faktor eksternal yang membuat kurang fokusnya anak yaitu karena pengaruh dari temannya.

2) Keluarga

Usia dini adalah masa perkembangan karakter fisik, mental dan spiritual anak mulai terbentuk. Pada usia dini inilah, karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap dari perilaku orang tua dan dari lingkungan sekitarnya terutama keluarga. Pada usia ini perkembangan mental berlangsung sangat cepat. Orang tua yang kurang perhatian terhadap perkembangan anaknya maka akan sulit juga membentuk karakter anak tersebut ketika di sekolah.

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna di KB Atakal Bayan , sehingga untuk mengurangi hambatan tersebut diperlukan adanya sinergisitas yang harmonis antara berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter islami melalui bacaan asmaul husna.